

The Effect of DER, Firm Size and Profit Growth on the Quality of Profits in Property, Real Estate and Building Construction Sector, Subsector Property and Real Estate Companies in the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the Periods of 2019-2023

Fina¹, Novianty²

^{1,2} Universitas Widya Dharma Pontianak

E-mail : emerensianafina@gmail.com¹, noviantynovi1611@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of capital structure, company size and profit growth on the quality of profits in companies in the property, real estate and building construction sectors, especially the property and real estate subsector on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2019 to 2023. Total Population In this research there were 40 companies and the sample was 29 companies. The test results in this research show that DER and Firm Size Size have a negative effect on quality of profits, while Profit Growth has a positive effect on earnings quality. Then the research results stated that Profit Growth had a positive effect on earnings quality, while DER and Firm size has no effect on Quality Of Profits. For further research, you can consider other factors that influence earnings quality and extend the observation period and increase the number of population and sample companies. Different variables can also be taken into consideration to compare the results of this study.

Keywords : DER; Firmz Size; Profit Growth; Quality of Profits

Pengaruh DER, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Subsektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan khususnya subsektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan dan sampel sebanyak 29 perusahaan. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Kemudian hasil penelitian menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan DER dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laba dan memperpanjang periode pengamatan serta menambah jumlah populasi dan sampel perusahaan. Variabel yang berbeda juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membandingkan hasil penelitian ini.

Kata kunci: DER; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Laba; Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Kualitas Laba perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis berupa bukti empiris mengenai pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan dan parsial terhadap Kualitas Laba. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kontribusi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai Kualitas Laba pada perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI dan dapat menjadi acuan dalam tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator dan investor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan pada periode pelaporan keuangan dari tahun 2019 - 2023 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba, yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Rifani Mia Ambarsari (2020), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian Rifani Mia Ambarsari (2020) dengan penelitian ini adalah meneliti tentang struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya penelitian Rifani Mia Ambarsari (2020) menggunakan variabel yang berbeda dan periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Keshia Anjelica, Albertus Fani Prasetyawan (2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Persamaan penelitian Keshia Anjelica, Albertus Fani Prasetyawan (2014) dengan penelitian ini adalah meneliti struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya penelitian Keshia Anjelica, Albertus Fani Prasetyawan (2014) menggunakan variabel lain yang berbeda dan periode tahun 2010 sampai dengan 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti (2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) dengan penelitian ini adalah meneliti tentang struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya penelitian I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) menggunakan variabel lain yang berbeda dan periode tahun 2014 sampai dengan 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019) dengan penelitian ini adalah menguji ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian Lasmanita Rajagukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019) adalah menggunakan perusahaan manufaktur dan periode 2012 sampai dengan 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Parulian Parulian, Muhamad Syahwildan (2023), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian Parulian Parulian, Muhamad Syahwildan (2023) dengan penelitian ini adalah menguji ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Parulian Parulian, Muhamad Syahwildan (2023) menggunakan perusahaan manufaktur dan periode tahun 2018 sampai dengan 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Lydia Mardiana, Endang Kartini, dan M. Wahyullah (2021), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Persamaan penelitian Lydia Mardiana, Endang Kartini, dan M. Wahyullah (2021) dengan penelitian ini adalah meneliti struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Sedangkan perbedaannya penelitian Lydia Mardiana, Endang Kartini, dan M. Wahyullah (2021) menggunakan perusahaan manufaktur dan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Redy Arisonda (2018) menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Persamaan penelitian Redy Arisonda (2018) dengan penelitian ini adalah meneliti tentang struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Redy Arisonda (2018) menggunakan perusahaan manufaktur dan periode 2015 sampai dengan 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Richard Jannuar Ade Irawan Wairisal dan Hariyati (2021), menunjukkan bahwa kualitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian Richard Jannuar Ade Irawan Wairisal dan Hariyati (2021) dengan penelitian ini adalah meneliti kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, perbedaannya adalah penelitian Richard Juarjuar Ade Irawan Wairwicaksono dan Hariyati (2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu meneliti Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel mediasi. Menurut Sugiyono (2019:65), “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan sebab akibat dengan variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2019), “Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2023. Pada periode tersebut terdapat 5 perusahaan. Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data time series untuk variabel nilai perusahaan serta data mengenai ringkasan kinerja keuangan perusahaan pada sektor Real Estate yang menjadi sampel berupa data Debt to Equity Ratio (DER), Ln (Ukuran Perusahaan), Pertumbuhan Laba, Kualitas Laba, Price to Book Value (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau metode saintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris. Obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Sumber data adalah sesuatu yang memberikan informasi tentang penelitian atau subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan penulis adalah analisis dokumentasi dengan data sekunder. Menurut Silalahi (2017), “data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan periode 2019 sampai dengan 2023 pada perusahaan sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:185) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa subjek atau objek penelitian. Populasi dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, produk, bahkan dokumen-dokumen. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:186) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS 26.

Penelitian ini menggunakan analisis data panel dimana data panel adalah data pool dengan tipe khusus atau gabungan antara data time series dan data cross-section, dimana data cross-section tersebut sama dan disurvei secara terus menerus secara berkesinambungan selama beberapa periode. Data cross-section adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada banyak individu, sedangkan data time series adalah

data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu individu (Gujarati & Porter, 2015:31). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel. Data panel dipilih karena penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Penggunaan data time series dimaksudkan karena penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2019-2023. Kemudian penggunaan cross-section dikarenakan penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan dan digunakan sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai sebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah dengan menggunakan teknik asosiatif. Penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Perusahaan properti dan real estate adalah perusahaan yang membangun dan menjual properti seperti gedung. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2023 yang diakses melalui www.idx.co.id. Data perusahaan sampel diuji dengan menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data setiap variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel dan gambar maksimal 6 disertai dengan nama tabel dan gambar serta pula terdapat sumber-sumber tersebut

Gambar 1. Multiple Linear Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 ^a	.046	.026	1.61101	1.408

a. Predictors: (Constant), X.3, X.2, X.1

b. Dependent Variable: LN_Y.1

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
4.718	.466			10.113	.000
-7.779E-7	.000	-.014		-.167	.867
-.014	.029	-.040		-.489	.626
2.281E-6	.000	.211		2.582	.011

a. Dependent Variable: LN_Y.1

Sumber : SPSS versi 26

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut 26% variable terikat berpengaruh terhadap variabel bebas.

Gambar 2. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.718	.466		10.113	.000
	X.1	-7.779E-7	.000	-.014	-.167	.867
	X.2	-.014	.029	-.040	-.489	.626
	X.3	2.281E-6	.000	.211	2.582	.011

Uji T merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan likuiditas) secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan terhadap hasil pengujian regresi dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Gambar 3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.943	3	5.981	2.305	.079 ^b
	Residual	371.137	143	2.595		
	Total	389.080	146			

a. Dependent Variable: LN_Y.1

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen (struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan likuiditas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Dalam penelitian ini, nilai uji F dilihat dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dengan ketentuan jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan melalui 4 jenis uji asumsi klasik, dimana hasil Uji Multikolinearitas tidak mengalami gangguan multikolinearitas, kemudian Uji Autokorelasi tidak ada masalah atau gejala multikolinearitas. Sedangkan pada Uji Heteroskedastisitas tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dan terakhir pada Uji Normalitas berdistribusi normal.

Maka hasil akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. DER (Struktur Modal) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
3. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 3 variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba pada sektor property, real estate dan konstruksi bangunan khususnya subsektor property dan real estate periode 2019-2023. Sudah menjadi rahasia umum bahwa periode tahun ini memberikan dampak yang besar bagi dunia karena Covid-19, khususnya dunia bisnis, laba suatu perusahaan tiba-tiba mengalami penurunan yang sangat drastis. Banyak referensi mengenai tema yang sama dengan penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa DER, Firm Size dan Growth Profit mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Namun, penelitian saya kali ini dengan menyajikan periode terbaru memiliki hasil yang berbeda yang diharapkan dapat membantu para pembaca menambah wawasan terbaru dan aspirasi yang lebih luas di sektor bisnis properti dan real estate.

Kesimpulannya adalah aktivitas perusahaan sektor properti di Indonesia cukup pesat sepanjang masa, karena properti merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan aset yang dapat diinvestasikan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai sektor perusahaan terutama sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan khususnya subsektor properti dan real estate. Peneliti ingin

memberikan informasi terbaru dengan mengambil periode 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023 untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan. Penulis tertarik untuk meneliti variabel DER yaitu ukuran Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel Kualitas Laba Perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan khususnya subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 3 variabel diketahui bahwa DER (Struktur Modal) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba dan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh DER (struktur modal), firm size dan growth profit terhadap kualitas laba dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi pada perusahaan di sektor property, real estate dan konstruksi bangunan khususnya subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 - 2023.

Teori yang berkaitan dengan pengembangan bisnis berkelanjutan di kawasan Asia Pasifik adalah Teori Keagenan (Agency Theory). Menurut Sutedi (2012), teori keagenan menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (disebut agen) yang memiliki pemahaman lebih baik dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Sedangkan menurut Anthony dan Govindarajan (1995), konsep teori keagenan adalah hubungan atau persinggungan antara kepentingan agen dan prinsipal dalam hal pencapaian kinerja perusahaan yang baik. Prinsipal menginginkan agen mengambil keputusan yang terbaik agar kinerja perusahaan maksimal, namun agen cenderung mengambil keputusan yang menghindari risiko agar kinerjanya dinilai baik oleh prinsipal dan menghindarkannya dari pergantian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Manystighosa, “Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh, Cara Menghitung” (2022).
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1, 96–106.
- Fahmi, Irham. “Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfa Beta” (2012).
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 3, 77.
- Setiawan, S. (2022). Peran Kebijakan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Dialetika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7, 1–9.
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan*

Akuntansi (JPAK), 9(1), 71–78.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman (Nomor 4) [Journal:eArticle, Universitas Udayana].

Kasmir. “Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada” Jakarta (2012).